

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Lembar Kuisisioner
- Lampiran 2 Hasi Kuisisioner
- Lampiran 3 Data Responden
- Lampiran 4 Hail Analisi SPSS Deskripsi Identitas Responden
- Lampiran 5 Hail Analisi SPSS Deskripsi Variabel Tenaga kerja (X1), Variabel Peralatan Utama (X2), Variabel Material (X3), Variabel Keuangan (X4) Variabel Metode Pelaksanaan (X5), Variabel Kesesuaian Desain(X6), Variabel Lokasi Pekerjaan (X7), Variabel Keterlamtan Proyek (Y)
- Lampiran 6 Hasil Analisi SPSS Uji Validitas VariabelTenaga kerja (X1), Variabel Peralatan Utama (X2), Variabel Material (X3), Variabel Keuangan (X4) Variabel Metode Pelaksanaan (X5), Variabel Kesesuaian Desain(X6), Variabel Lokasi Pekerjaan (X7), Variabel Keterlamtan Proyek (Y)
- Lampiran 7 Hasil Analisi SPSS Uji Reliabilitas VariabelTenaga kerja (X1), Variabel Peralatan Utama (X2), Variabel Material (X3), Variabel Keuangan (X4) Variabel Metode Pelaksanaan (X5), Variabel Kesesuaian Desain(X6), Variabel Lokasi Pekerjaan (X7), Variabel Keterlamtan Proyek (Y)
- Lampiran 8 Hasil Analisi SPSS Analisi Koefisen Determinasi , Analisi Regresi Linier Berganda , Uji Simultan (Uji F)
- Lampiran 9 Hasil Analisi SPSS Hipotesisi Secara Parsial (Uji t)
- Lampiran 10 Tabel t
- Lampiran 11 Tabel F
- Lampiran 12 Tabel R
- Lampiran 13 Gambar Lokasi Kegiatan
- Lampiran 14 Gambar Kesesuaian Desain
- Lampiran 15 Foto 100 %
- Lampiran 16 Daftar Notasi
- Lampiran 17 Lembar Asistensi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa Kontrak adalah jangka waktu berlakunya kontrak terhitung sejak tanggal penandatanganan kontrak sampai dengan tanggal penyerahan akhir pekerjaan. Keterlambatan jangka waktu pelaksanaan kontrak merupakan peristiwa yang kadang terjadi di setiap proyek. Keterlambatan pada proyek akan berakibat kemunduran waktu di mana mengurangi keuntungan yang telah di targetkan oleh kontraktor yang menangani proyek tersebut. Keterlambatan waktu juga disebabkan oleh penerapan manajemen proyek yang salah dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Proyek Pembangunan Jalan Deles (Batang) - Bitingan (Banjarnegara) bertujuan untuk mengintegrasikan wilayah Kabupaten Batang Dengan Kabupaten Banjarnegara, Latar belakang Pembangunan Jalan Deles (Batang) - Bitingan (Banjarnegara) Dengan ditingkatkan Jalan Deles (Batang) - Bitingan ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh yaitu, Akses jalan antara Kabupaten Batang dengan dan Kabupaten Banjarnegara terbuka dan semakin baik Memungkinkan pemasaran hasil pertanian rakyat di daerah tersebut menjadi lancar, dan ini berdampak pada peningkatan pendapatan petani di wilayah Batang dengan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Banjarnegara. Disamping pemasaran yang lancar juga membuka peluang investor untuk dapat menanamkan modalnya di wilayah tersebut, selanjutnya investor dapat bekerja sama dengan petani setempat dengan sistem kemitraan maupun bagi hasil yang saling menguntungkan, Adanya akses jalan yang memadai yang menghubungkan objek-objek vital seperti pasar akan meningkatkan sektor perdagangan yang juga akan berdampak pada meningkatnya perekonomian dan PAD di Kabupaten Batang. Untuk paket pekerjaan ini dengan Pagu 9.500.000.000,- ( Sembilan Milyar Lima Ratus Juta Rupiah ) Kontrak Awal Sebesar Rp 8.911.899.000,00,-( delapan milyar sembilan ratus sebelas juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah , Kontrak Adendum Rp 9.401.114.000,00 ( Sembilan Milyar Empat Ratus Satu Juta Seratus Empat Belas Ribu Rupiah ) waktu pelaksanaan pekerjaan proyek tersebut selama 160 (seratus enam puluh) hari kalender. Proyek tersebut mulai di laksanakan 13 Juni 2017 rencana selesai tanggal 19 November 2017, tetapi terdapat beberapa penyebab

terjadi keterlambatan pada kegiatan konstruksi tersebut yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain di lihat dari sisi ,bahan ,tenaga kerja, peralatan, tempat, keuangan ,Sumber Daya Manusianya (SDM ) pekerjaan baru bisa selesai tanggal 17 januari 2018.

Keterlambatan proyek bisa berasal dari penyedia jasa maupun dari pengguna jasa maupun pihak lain yang berdampak penambahan waktu dan biaya diluar rencana. Bila keterlambatan berasal dari kontraktor (Penyedia jasa), maka kontraktor bisa dikenai denda, begitu juga bila keterlambatan berasal dari pengguna jasa, maka pengguna jasa akan membayar kerugian yang ditanggung penyedia jasa, yang jumlahnya ditetapkan dalam kontrak sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Menurut Chalibi dan Camp (1984) dalam penelitiannya dengan judul Causes of Delay and Overruns of Construction Projects in Developing Countries, meneliti penyebab keterlambatan proyek konstruksi dinegara-negara berkembang selama Perencanaan proyek dan pada tahap konstruksi. Penelitian dilakukan dimana para pekerja proyek konstruksi tersebut secara umum tampil dan dapat disimpulkan bahwa Perencanaan yang matang diseluruh tahap awal proyek konstruksi sangat penting untuk memperkecil keterlambatan proyek dan pembengkakan biaya pada pengerjaan proyek konstruksi dinegara-negara berkembang.

Assafetal (1995) dalam Causes of Delay in Large Building Construction Project menyebutkan bahwa penyebab keterlambatan antara lain dapat dilihat dari sisi material,tenaga kerja, peralatan, biaya , perubahan-perubahan desain, hubungan dengan instansi terkait, penjadwalan dan pengendalian, lambatnya prosedur pengawasan dan pengujian yang dipakai dalam proyek, lingkungan, masalah kontrak, dan tidak adanya konsultan manajer profesional.Mendasari hasil peneletian –peneletian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan peneletian yang berjudul **“Analisis Faktor Faktor Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi Jalan Deles Batang - Bitingan Banjarnegara Tahun Anggaran 2017**  
“

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut diatas ternyata ada beberapa hal yang

mempengaruhi keterlambatan penyelesaian proyek, diantaranya kekurangan tenaga kerja pada saat pelaksanaan pekerjaan , masalah keuangan kontraktor, keterlambatan pembayaran termin oleh owner , masalah material, peralatan, perubahan-perubahan desain, awal pelaksanaan pekerjaan bertepatan dengan bulan puasa dan lain sebagainya, sehubungan dengan itu ada beberapa hal / permasalahan-permasalahan yang penting dan perlu diketahui serta diteliti.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dirumuskan permasalahan - permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap keterlambatan penyelesaian proyek Pembangunan Jalan Deles (Batang) – Bitingan (Banjarnegara)
2. Bagaimana peringkat faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap keterlambatan penyelesaian proyek Pembangunan Jalan Deles (Batang) – Bitingan (Banjarnegara) Bagaimana persepsi responden terhadap faktor-faktor penyebab keterlambatan penyelesaian proyek

### **1.3 Batasan Masalah**

Karena luasnya cakupan permasalahan di dalam penelitian ini maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada proyek Pembangunan Jalan Deles (Batang) – Bitingan (Banjarnegara)
2. Priode Peneletian pada pelaksanaan pekerjaan yang dibangun pada Tahun Anggaran 2017
3. Responden dalam penelitian ini adalah individu pengelola kegiatan pada proyek Pembangunan Jalan Deles (Batang) – Bitingan (Banjarnegara) ,Pejabat Pembuat Komitmen (PPK),Pokja Pemeilihan , Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP), Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK),Direksi Lapangan, Konsultan Pengawas, Direksi Teknis, Site Engineer, Kontraktor General Superintendent dan Pelaksana
4. Peneletian ini mencari dan menganalisi variabel –variabel yang dapat menilai keterlambatan pekerjaan pembagunan Pembangunan Jalan Deles (Batang) – Bitingan (Banjarnegara) adlah sebagai berikut:
  - a. Tenaga Kerja

- b. Peralatan Utama
  - c. Material
  - d. Keuangan
  - e. Metode Pelaksanaan
  - f. Kesesuaian Desain
  - g. Lokasi Pekerjaan
5. Penelitian ini bukan bertujuan membedakan domisili responden , hanya untuk memenuhi jumlah sampel yang direncanakan.
  6. Analisis penelitian ini berdasarkan penyebaran kusioner atau angket , bukan berdasar dari hasil data teknis

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor - faktor penyebab keterlambatan pekerjaan proyek Pembangunan Jalan Deles (Batang) – Bitingan (Banjarnegara)
2. Mengetahui peringkat (*ranking*) faktor-faktor penyebab keterlambatan pekerjaan proyek Pembangunan Jalan Deles (Batang) – Bitingan (Banjarnegara)

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis Memberikan pengetahuan paling tidak informasi mengenai faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek pembangunan jalan di lingkungan pemerintahan , Dengan demikian diharapkan dapat memberikan peluang bagi pengembangan penelitian berikutnya.
2. Memberikan pengetahuan dan informasi mengenai faktor-faktor yang mengakibatkan keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek jalan yang terjadi. Dengan demikian diharapkan para praktisi jasa konstruksi dalam hal ini kontraktor menyadari pentingnya mengetahui faktor-faktor tersebut agar dapat menemukan solusi yang tepat sehingga pelaksanaan proyek selanjutnya tidak meng-alami keterlambatan.

3. Bagi akademisi: memberikan kontribusi pengetahuan tentang cara menganalisa faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek pembangunan jalan di lingkungan pemerintahan.
4. Bagi pemerintah/instansi: memberikan strategi untuk antipasi atau meghindari penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek pembangunan jalan di lingkungan pemerintahan.
5. Bagi peneliti: tambahan pengetahuan tentang menganalisa faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek pembangunan jalan di lingkungan pemerintahan
6. Bagi pembaca: sebagai referensi dan tambahan informasi.

### **1.6 Keaslian Penelitian**

Penelitian mengenai faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek pembangunan jalan di lingkungan pemerintahan , sedangkan penelitian yang hampir serupa yang dilakukan sebelumnya dijadikan sebagai referensi.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

#### **BAB I   Pendahuluan**

Pembahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, keaslian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II   Tinjauan Pustaka**

Pembahasan mengenai studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

#### **BAB III   Metodologi Penelitian**

Pembahasan yang mencakup bentuk penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisa data.

#### **BAB IV   Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Menganalisa dan membahas temuan hasil pengolahan data yang didapatkan.

#### **BAB V   Kesimpulan dan Saran**

Menyimpulkan hasil analisa dan memberikan saran untuk penelitian-penelitian berikutnya maupun bagi obyek penelitian.